

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JII (JAKARTA ISLAMIC INDEX) DI BURSA EFEK INDONESIA

Timur Deni Krisnanto ¹, Siti Alliyah ²

Universitas YPPI Rembang

timur.polantas@gmail.com, Wildankafa@yahoo.co.id

Info Artikel

Masuk: 29/05/2023

Revisi: 23/11/2023

Diterima: 24/11/2023

Terbit: 18/12/2023

Keywords:

arranged by alphabetically and contain three to five words/phrases separated with coma.

Kata kunci:

disusun berdasarkan alphabet, terdiri dari 3 sampai dengan 5 kata kunci yang dipisahkan dengan koma.

P-ISSN: 2550-0171

E-ISSN: 2580-5819

DOI : 10.33061

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, profitability and liquidity on stock prices. For sampling, a purposive sampling technique was used, so that a sample of 12 JII companies were registered on the IDX for 2019-2021. This study uses the documentation method for data collection. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using SPSS version 19. The results of this study indicate that company size has a significant positive effect on stock prices. Profitability and liquidity have no effect on stock prices.

Keywords: Company Size, Profitability, Liquidity, stock prices.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini memakai metode dokumentasi untuk pengumpulan datanya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 19. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, harga Saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia perbisnisian menuntut entitas untuk lebih lebiih berkreasi dan inovatif mengembangkan usahanya. Dikarenakan perusahaan harus mampu menarik minat pemodal agar menanamkan modalnya pada entitas, sehingga entitas dapat bertahan di persaingan dunia bisnis yang semakin ketat. Sebelum melakukan investasi, tentu para investor mempunyai banyak faktor pertimbangan. Faktor yang menjadi pertimbangan pemodal saat

melakukan investasi ialah harga saham dari perusahaan. Kestabilitasan dan pegerakan harga saham perusahaan yang cenderung naik menjadikan daya tarik tersendiri bagi pemodal untuk melakukan investasi (Mendrofa dan Maharani, 2021).

Menurut Rosalina dan Masditok (2018) Investor selalu memperhatikan harga saham yaitu harga penutupan pasar saham untuk setiap jenis saham sampel selama periode pengamatan. Setiap hari harga saham dari perusahaan akan mengalami kondisi naik turun atau fluktuatif. Perusahaan yang memiliki harga saham yang cenderung naik setiap hari, akan memiliki citra yang baik dimata investor dan akan meningkatkan pula tingkat kepercayaan investor sehingga tertarik menginvestasikan ekuitasnya di entitas tersebut. Faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas serta likuiditas.

Yunior, dkk (2021) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa harga saham berpengaruh positif signifikan oleh ukuran perusahaan, sedangkan hasil penelitian Sholihah dan Susilo (2021) menunjukkan bahwa harga saham secara negatif tidak signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fajriati dan Zarkasyi (2022) menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif signifikan oleh profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian (Thea dan Sulistiyo 2021) yang menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Irawan, dkk (2021) menemukan bahwa harga saham dipengaruhi secara negatif signifikan oleh likuiditas. Sedangkan dalam penelitian Fajriati dan Zarkasyi (2021) likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rata-rata harga saham perusahaan JII selalu mengalami penurunan setiap tahunnya selama periode 2019-2021. Rata-rata harga saham perusahaan JII pada tahun 2019 sebesar Rp8.313 mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp6.027 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi Rp5.382

Karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta adanya fenomena penurunan rata-rata harga saham entitas JII selama periode 2019-2021 maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan JII Di Bursa Efek Indonesia”.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal

Informasi yang didapat oleh para investor terkait kondisi perusahaan sering disebut dengan teori sinyal. *Signalling theory* menjelaskan tindakan entitas dalam memberikan sinyal bagi pemakai laporan keuangan perusahaan, tentang bagaimana pihak internal perusahaan dalam menilai peluang dari sebuah perusahaan (Brigham dan Houston dalam Mnune dan Purbawangsa, 2019). Biasanya informasi yang diberikan teori sinyal yaitu sinyal positif dan sinyal negatif.

Harga Saham (*Stock Price*)

Menurut Rosalina dan Masditok (2018) harga saham yaitu harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel serta pergerakannya dilihat pemodal. Entitas yang memiliki kestabilitan harga saham serta mempunyai pergerakan cenderung bergerak naik untuk periode kedepannya menjadikan entitas sebagai faktor penting yaitu harga saham. Semakin naik harga saham entitas maka semakin baik pula citra dari entitas tersebut, sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan ekuitas di entitas tersebut (Simanjuntak, 2021).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu ukuran besar kecilnya suatu entitas (Sholihah dan Susilo, 2021). Kemungkinan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang besar akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan dengan entitas yang kecil. Menurut Mendorfa dan Maharani (2021) semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja serta kualitas perusahaan. Apabila aset yang dimiliki digunakan dengan baik, maka akan meningkatkan atau menambah keuntungan perusahaan sehingga pemodal menginvestasikan ekuitas serta dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Menurut Astuti dalam Irawan, dkk (2021) profitabilitas yaitu kemampuan entitas mendapatkan keuntungan. Profitabilitas penting untuk pemodal dikarenakan melalui tingkat profit entitas pemodal bisa menilai kinerja dan keefektivitasan entitas mendapatkan laba. Meningkatnya laba entitas maka harga saham entitas juga akan naik. Hal itu dikarenakan laba perusahaan yang besar menandakan entitas berada pada keadaan terbaik dalam memanfaatkan modal serta aktiva yang dimiliki, sehingga menjadi daya tarik bagi pemodal untuk memberikan ekuitas pada entitas dapat menaikkan harga saham (Fajriati dan Zarkasyi, 2022). Profitabilitas diprosksi dengan ROE (*Return On Equity*).

Likuiditas

Likuiditas yaitu kemampuan suatu entitas dalam melunasi liabilitas lancar (Winna dan tanusdaja, 2019). Tingginya likuiditas entitas menandakan entitas memiliki kondisi keuangan stabil dan sehat. Keadaan keuangan entitas baik akan meningkatkan peluang entitas dalam melunasi hutang lancar sesuai jadwal. Jika entitas mampu guna membayar hutang maka entitas akan terlihat baik di mata kreditur maupun pemodal (Fajriati dan Zarkasyi, 2022). Kondisi perusahaan baik tentu menjadikan daya tarik pemodal untuk menginvestasikan ekuitasnya, sehingga harga saham ikut naik. Penelitian ini memakai CR (*Current Ratio*).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan yang besar maka harga saham dari entitas tersebut naik. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan menandakan semakin besar pula aktiva yang dimiliki entitas. Apabila aktiva yang dimiliki dikelola dengan baik maka akan meningkatkan perolehan laba perusahaan dan tentu akan menarik pemodal untuk berinvestasi, maka akan menaikkan harga saham entitas. Penelitian ini sama dengan Mendorfa dan Maharani (2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham. Hipotesis pertama yaitu:

H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Tingkat profitabilitas entitas tinggi maka semakin naik harga saham entitas. Dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan laba yang didapat entitas tinggi. Perolehan laba yang tinggi ini dapat diartikan entitas pada kondisi terbaiknya. Selain itu pemodal lebih tertarik untuk berinvestasi jika laba entitas tinggi, dapat menaikkan *stock price* entitas. Hal ini didukung oleh penelitian Fajriati dan Zarkasyi (2022) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang kedua yaitu:

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

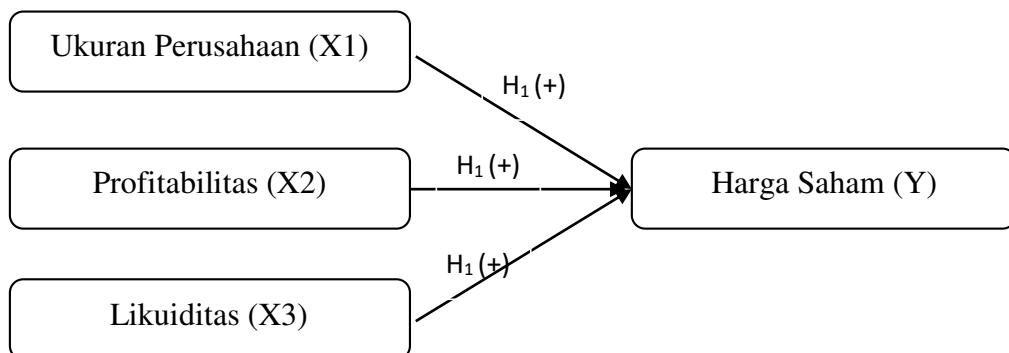
Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Tingkat likuiditas tinggi maka harga saham entitas semakin naik pula. Tingginya tingkat likuiditas entitas memperlihatkan entitas bisa membayar hutang lancar tepat waktu. Hal itu berarti bahwa perusahaan dianggap mampu mengelola laba serta aktiva yang dimiliki sehingga kondisi keuangannya bagus serta entitas menyanggupi keseluruhan liabilitas lancar sesuai jadwal. Hal ini tentu akan menjadi nilai positif perusahaan dimata para pemodal, sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan ekuitasnya di entitas yang tentunya akan menaikkan *stock price* perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fajriati dan Zarkasyi (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hipotesis yang ketiga yaitu:

H_3 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan, dapat dibuat model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi penelitian yaitu 16 entitas yang tergabung dalam indeks JII tahun 2019-2021.

Sampel

Pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, dengan perolehan sampel 12, berkriteria:

- Perusahaan tergabung Index JII di BEI selama periode 2019-2021.
- Perusahaan JII yang menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2019-2021.
- Perusahaan LQ45 dengan kelengkapan data terkait variabel yang diteliti seperti harga saham, ukuran perusahaan (total aktiva), Profitabilitas (ROE), dan likuiditas (CR).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data memakai data dokumenter yaitu hasil jejak peristiwa lampau (Sugiyono, 2019). Sumber data memakai data sekunder, berupa *annual report* perusahaan JII yang diperoleh melalui alamat web BEI.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data memakai metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan JII periode 2019-2021.

Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda dipakai guna mengkaji kesinambungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Sebelum pengujian regresi linier berganda dilakukan data harus lolos uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Definisi Operasional Variabel

Berisikan pengukuran yang dipakai untuk penelitian berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Berikut ini beberapa pengukuran dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Rumus	Sumber
1	Harga saham	Harga saham penutupan (<i>closing price</i>)	Rosalina dan Masditok, (2018).
2	Ukura perusahaan	$SIZE = \ln(\text{total aktiva})$	Mnune dan Purbawangsa (2019).
3	Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Halim dan Hastuti (2019)
4	Lukuiditas	$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	Fajriati dan Zarkasyi (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6078.97169444
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.262

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,262 > 0,05$, artinya data penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ln Total aset	0,869	1,150	Terhindar dari multikolinieritas
ROE	0,951	1,051	Terhindar dari multikolinieritas
CR	0,831	1,204	Terhindar dari multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2023

Semua variabel bebas pada tabel hasil uji multikolinieritas memiliki nilai tolerance $> 0,05$ dan VIF < 10 . Hal ini berarti data penelitian lolos uji multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1364.98686
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel di atas nilai *asymp sig.* sebesar $0,128 > 0,05$. Hal ini berarti data lolos dari uji autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Keterangan	
	Sig.	
Ln Total Aset	0,275	Terhindar dari heteroskedastisitas
ROE	0,069	Terhindar dari heteroskedastisitas
CR	0,147	Terhindar dari heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan semua variabel independen dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
(constant)	61410,85			
Ln Total Aset	3823,74	2,214	1,6883	H1 diterima
ROE	-130,08	-0,800	1,6883	H2 ditolak
CR	1046,20	1,086	1,6679	H3 ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi

Model	Adjusted R Square
Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	0,467

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Nilai *Adjusted R Square* berdasarkan tabel hasil uji determinasi pada penelitian ini sebesar 0,467. Dariikan variabel bebas (ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas) mampu menerangkan variabel terikat sebesar 46,7% sedangkan selebihnya 53,3% dipaparkan oleh faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} (2,214) $>$ t_{tabel} (1,6883). Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan **H₁ diterima**. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham entitas tersebut akan naik secara signifikan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar pula aset yang dimiliki sehingga entitas mampu mengoptimalkan kegiatan operasionalnya dan meningkatkan perolehan laba (Mendrofa dan Maharani, 2021). Peningkatan laba perusahaan akan dianggap tanda sinyal positif bagi pemodal sehingga pemodal minat menginvestasikan serta dapat menaikkan *stock price* entitas. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh mendrofa dan Maharani (2021).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} (-0,800) $<$ t_{tabel} (1,6883). Artinya profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga **H₂ ditolak**. Artinya apabila profitabilitas entitas yang dilihat dari ROE naik, maka harga saham akan turun, namun penurunannya tidak signifikan begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena profitabilitas perusahaan yang dilihat dari ROE tidak menggambarkan prospek perusahaan secara keseluruhan, namun hanya menggambarkan tingkat pengembalian investasi para pemegang saham (Noviyanti dan Rusnaeni, 2021). Pasar dan investor tidak terlalu melihat besar atau kecilnya nilai ROE sebagai pertimbangan investasi, yang artinya profitabilitas yang dilihat dari ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thea dan Sulistio (2021).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} (1,086) $<$ t_{tabel} (1,6883). Artinya likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dan **H₃ ditolak**. Artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka harga saham perusahaan akan naik tetapi kenaikannya tidak signifikan. Hal ini dikarenakan apabila entitas memiliki tingkat likuiditas tinggi, perusahaan akan memiliki citra yang baik dimata investor karena perusahaan dianggap mampu melunasi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu (Fajriati dan Zarkasyi, 2022). Citra baik perusahaan tentu akan menarik minat investor untuk berinvestasi yang dapat juga menaikkan harga *stock price* perusahaan. Namun terkadang tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi salah satu faktor utama pertimbangan investor untuk berinvestasi, sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fajriati dan Zarkasyi (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, diambil simpulan yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada entitas JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut: Penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dapat menambahkan variabel lain yang bisa memengaruhi harga saham agar diperoleh hasil yang lebih baik seperti pertumbuhan perusahaan, *leverage*, nilai perusahaan dan sebagainya. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar jumlah observasi dari sampel yang diperoleh tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Raghilia., Atmanto D., Azizah, Farah, Devi. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012): *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12. No. 1.Hal 02. Malang.
- Egam, G. E., V. I., & Pangerepan, S. (2017). Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI Tahun 2013- 2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.5 No. 4.
- Fajriati, Ismi dan M. Wayudin Zarkasyi, 2022, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), *Journal Of Economic, Business And Accounting*, Vol.5 No.2.
- Faleria, Rondonuwu Ester, Linda Lambey, Stanley Kho Walandouw, 2017, Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan EarningPer Share Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2.
- Ghozali, Imam, 2017, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, edisi 8, UNDIP PRESS, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Alexander dan Rini Tri Hastuti, 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, hal 263-272.
- Hanafi, Mamduh M, Abdul Halim, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 5,UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham ,*Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.9 No.2.
- Irawan, M. Rizal Nur dan Kawan-Kawan, 2021, Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2018, *Jurnal Ecopreneur*, Vol.4 No.1.
- Mendrofa, Irna Dwiyawati dan Novera Kristianti Maharani, 2022, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 9.

- Mnune, Tresna Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, 2019, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5, hal 2862-2890.
- Muhardi, Wernerr R, 2013, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga belas, Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo, D. (2014). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rachmawati, Yuni, 2018, Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Media akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Rosalina, Lia dan Tokit Masditok, 2018, Pengaruh Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntasi*, Vol. 2, No. 4.
- Sholihah, Maratus Dan Dwi Ermayanti Susilo, 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan CSR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020, *Journal Of Accounting And Finance*, Vol.1 No. 2.
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity , Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(1), 151–159.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Syamsudin, Lukman, 2013, *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wijayanto, Edi dan Putri, Anggi Navulani, 2018, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, rasio Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 1, No. 2.
- Winna, dan Endang Tanusdjaja, 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, hal 523-532.
- www.idx.co.id/19/08/2022.19.08.
- Yunior, K., Winata, J., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(1), 696–706.